

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran gerak dasar lokomotor berbasis multimedia interaktif pada peserta didik kelas III SD Swasta Tri Karya Medan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Prosedur R&D telah dilakukan secara sistematis mulai dari menemukan potensi masalah hingga revisi produk menghasilkan produk yang siap dan layak uji. Ahli Materi memberi angka 76,52% menunjukkan bahwa urutan materi gerak dasar lokomotor, keakuratan konsep, dan bahasa yang digunakan sudah sangat sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa SD dan Ahli Media memberi angka 88,67% menunjukkan bahwa desain grafis, navigasi, kualitas video/animasi, dan kemudahan penggunaan pada multimedia tersebut sudah sangat baik. Kedua penilaian ahli berada pada kategori "Layak digunakan" (biasanya di atas 80%), media ini secara teoretis sah dan siap untuk diujicobakan ke lapangan tanpa/dengan revisi minor. Hasil angket respon guru PJOK menunjukkan angka kepraktisan sebesar 95,52%, dan hasil angket respon uji coba kelompok kecil/besar dari peserta didik menunjukkan angka 97,19% data ini membuktikan bahwa selain valid, media ini juga sangat praktis dan *user-friendly* untuk konteks SD Swasta Tri Karya Medan. Bagi peserta didik usia Sekolah Dasar, kombinasi warna, tipografi (jenis dan ukuran huruf), tata letak tombol navigasi, serta kualitas video di dalam multimedia dinilai sangat menarik dan tidak membingungkan

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis multimedia yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, dimana media pembelajaran ini sebagai bahan ajar tambahan untuk memberikan kemudan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan terhadap peserta didik di sekolah.
2. Penerapan media pembelajaran berupa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia yang dikemas dengan baik, memerlukan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri, sehingga peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang maksimal bila menerapkan media ini secara maksimal pula. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia, peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha dalam mendalami materi pokok Gerak dasar Lokomotor Berjalan, Berlari dan Meloncat.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran multimedia ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali yaitu penambahan konteks lokal dan kesesuaian urutan materi maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.
2. Multimedia yang ada (seperti video instruksional di web) hanya bersifat komunikasi satu arah. Siswa bisa melihat cara berlari yang benar, tapi web tersebut tidak bisa mengoreksi jika siswa mempraktikkannya dengan salah di rumah. Untuk penelitian yang lebih mutakhir, peneliti selanjutnya bisa mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence (AI) atau Augmented Reality (AR), di mana kamera *smartphone* dapat mendeteksi postur tubuh siswa saat bergerak dan memberikan umpan balik langsung (misal: "Posisi tangan kurang tinggi saat melompat").
3. Keterbatasan waktu penelitian membuat peneliti tidak bisa mengamati perkembangan siswa dalam jangka panjang, sehingga diperlukan penelitian longitudinal untuk melihat apakah penggunaan multimedia ini benar-benar memberikan retensi ingatan otot (*muscle memory*) dan keterampilan gerak dasar yang menetap pada siswa hingga mereka naik ke kelas berikutnya.